

PETUNJUK TEKNIS

“1st Social Debating Competition: Upgrading Social Identity through Social Issue in Society”

Sistem British Parliamentary

Universitas Negeri Malang

KETENTUAN UMUM

❖ Dalam Peraturan ini, yang dimaksud dengan:

1. “1st Social Debating Competition: Upgrading Social Identity through Social Issue in Society” Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang, adalah Lomba Debat Bahasa Inggris tingkat se- Jawa Timur.
2. Lomba Debat Bahasa Inggris ini meliputi mahasiswa/i Diploma 3 maupun Strata 1 atau setara dari seluruh Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta se Jawa Timur yang setiap 1 (satu) tim terdiri dari 2 (dua) orang peserta.
3. Peserta merupakan Mahasiswa/i Diploma 3 maupun Strata 1 atau setara dari seluruh Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta se Jawa Timur yang telah mendaftarkan diri serta dicatat sebagai peserta oleh Panitia.
4. Panitia yang bertindak sebagai penyelenggara kegiatan perlombaan adalah HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.
5. Tim Pro (*Government*) adalah tim yang setuju terhadap permasalahan dalam debat dan bertugas memberikan argumentasi untuk mendukung.
6. Tim Kontra (*Opposition*) adalah tim yang tidak setuju terhadap permasalahan dalam debat dan bertugas memberikan argumentasi untuk menentang.
7. Pembicara adalah salah satu peserta yang sedang memaparkan argumennya.
8. *Chair person* adalah salah satu Panitia yang bertugas memfasilitasi jalannya perdebatan.
9. *Time keeper* adalah salah satu Panitia yang bertugas mengawasi alur waktu dalam perdebatan.
10. Interupsi adalah sanggahan atau pertanyaan yang diberikan tim lawan atas persetujuan oleh pembicara menurut ketentuan yang berlaku.

11. *Adjudicator* (CA) atau Dewan Juri adalah pihak yang mempunyai kewenangan untuk memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam lomba ini.
12. Penilaian adalah hasil pengamatan Dewan Juri terhadap perdebatan yang terjadi berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan Panitia, berbentuk skor yang diberikan setelah debat berlangsung.
13. Penyusunan argumen adalah waktu yang diberikan pada peserta sebelum debat dimulai untuk mempersiapkan materi serta argumen yang akan diperdebatkan.
14. Pendukung adalah pihak selain peserta dan Panitia yang dibawa oleh peserta berdasarkan persetujuan Panitia

KEPESERTAAN

1. Satu tim terdiri dari dua orang yang namanya telah terdaftar sebagai peserta yang mendaftarkan diri via SMS/WA pada nomor 081334021998/081331502516 dengan format NAMA PEMBICARA 1 DAN NAMA PEMBICARA 2_UNIV.
2. Pendaftaran dibuka hanya untuk 24 (dua puluh empat) tim yang mendaftar.
3. Tim yang tidak dapat memenuhi ketentuan butir 1 (satu) tidak dapat mengikuti pertandingan

SISTEMATIKA LOMBA

Lomba terdiri dari 3 (tiga) babak pertandingan, yaitu:

1. Kompetisi debat terdiri dari 3 Babak, yaitu :
 - a. Babak Penyisihan, terdiri dari 24 Tim.
 - b. Babak Semi Final, terdiri dari 16 Tim.
 - c. Babak Final, terdiri dari 4 Tim.

SISTEM LOMBA

1. Sistem debat yang digunakan dalam Kompetisi Debat berdasarkan Sistem Debat *British Parliamentary*.
2. Bahasa yang digunakan dalam Kompetisi Debat ini adalah dengan menggunakan Bahasa Inggris yang baik.
3. Dalam setiap pertandingan akan terdapat 4 (empat) tim, yang akan terbagi menjadi tim pro dan tim kontra.

4. Penentuan *motion* serta kedudukan sebagai tim pro dan tim kontra akan dilakukan sebelum penyusunan argumen.
5. Pembicara terdiri dari pembicara pertama, pembicara kedua.

MEKANISME DEBAT

Babak Penyisihan dan Semifinal

- ✚ Peserta diberikan waktu 10 (sepuluh) menit untuk melakukan penyusunan argument setelah pengumuman *motion*/mosi dan kedudukan tim diumumkan panitia.
- ✚ Jangka waktu yang dimiliki pembicara dalam menyampaikan argumennya adalah sebagai berikut:
 - a. Pembicara pertama diberikan waktu 5 (lima) menit, dengan ketentuan adalah sebagai berikut:
 - ✚ Pada menit pertama, *time keeper* akan memberikan kode berupa ketukan sebanyak 1 (satu) kali untuk menandakan bahwa interupsi telah dapat dilakukan.
 - ✚ Pada menit ke 4, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan sebanyak 1 (satu) kali untuk menandakan bahwa interupsi sudah tidak boleh dilakukan.
 - ✚ Pada menit ke 5, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan sebanyak 2 (dua) kali untuk menandakan bahwa waktu untuk memaparkan argumen telah selesai.
 - ✚ Pada menit ke 5 lewat, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan secara terus-menerus sampai pembicara menyelesaikan penyampaian argumennya untuk menandakan bahwa pembicara telah melebihi waktu yang diberikan.
 - b. Pembicara penutup diberikan waktu 5 (lima) menit, dengan ketentuan adalah sebagai berikut:
 - ✚ Pada menit pertama dan ketiga, *timekeeper* akan memberikan kode kepada pembicara tentang waktu yang telah digunakan dengan jalan melakukan 1 (satu) ketukan.
 - ✚ Pada menit keempat, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan sebanyak 2 (dua) kali untuk menandakan bahwa waktu untuk memaparkan argumen telah selesai.

- ✚ Pada menit kelima lewat, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan secara terus-menerus sampai pembicara menyelesaikan penyampaian argumennya untuk menandakan bahwa pembicara telah melebihi waktu yang diberikan.
- ✚ Jika pembicara masih tetap memaparkan argumennya sementara waktu yang diberikan telah habis, maka argumen tersebut tidak akan dinilai oleh Dewan Juri.

BABAK FINAL

1. Peserta diberikan waktu 15 (lima belas) menit untuk melakukan penyusunan argument setelah pengumuman mosi dan kedudukan tim diumumkan panitia.
2. Jangka waktu yang dimiliki pembicara dalam menyampaikan argumennya adalah sebagai berikut:
 - c. Pembicara pertama diberikan waktu 5 (lima) menit, dengan ketentuan adalah sebagai berikut:
 - ✚ Pada menit pertama, *time keeper* akan memberikan kode berupa ketukan sebanyak 1 (satu) kali untuk menandakan bahwa interupsi telah dapat dilakukan.
 - ✚ Pada menit ke 4, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan sebanyak 1 (satu) kali untuk menandakan bahwa interupsi sudah tidak boleh dilakukan.
 - ✚ Pada menit ke 5, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan sebanyak 2 (dua) kali untuk menandakan bahwa waktu untuk memaparkan argumen telah selesai.
 - ✚ Pada menit ke 5 lewat, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan secara terus-menerus sampai pembicara menyelesaikan penyampaian argumennya untuk menandakan bahwa pembicara telah melebihi waktu yang diberikan.
 - d. Pembicara penutup diberikan waktu 5 (lima) menit, dengan ketentuan adalah sebagai berikut:
 - ✚ Pada menit pertama dan ketiga, *timekeeper* akan memberikan kode kepada pembicara tentang waktu yang telah digunakan dengan jalan melakukan 1 (satu) ketukan.
 - ✚ Pada menit keempat, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan sebanyak 2 (dua) kali untuk menandakan bahwa waktu untuk memaparkan argumen telah selesai.

- ✚ Pada menit kelima lewat, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan secara terus-menerus sampai pembicara menyelesaikan penyampaian argumennya untuk menandakan bahwa pembicara telah melebihi waktu yang diberikan.
- ✚ Jika pembicara masih tetap memaparkan argumennya sementara waktu yang diberikan telah habis, maka argumen tersebut tidak akan dinilai oleh Dewan Juri.

INTERUPSI

1. Pada saat Babak Penyisihan dan Semifinal, peserta diperkenankan menyampaikan Interupsi di antara menit pertama hingga menit ke empat ketika pembicara sedang memaparkan argumennya.
2. Pada saat Babak Final, peserta diperkenankan menyampaikan Interupsi di antara menit pertama hingga menit empat ketika pembicara sedang memaparkan argumennya.
3. Interupsi sebagaimana dilarang dilakukan saat pembicara penutup sedang melakukan pemaparan.
4. Waktu maksimal untuk menyampaikan Interupsi adalah 30 (tiga puluh) detik.
5. Interupsi yang melewati batas waktu 30 detik akan dihentikan oleh *chair person*.
6. Permohonan untuk Interupsi wajib dilakukan dengan cara mengangkat tangan sambil berdiri.
7. Interupsi dilakukan atas izin pembicara.
8. Setelah diberikan izin oleh pembicara sebagaimana Interupsi dilakukan sambil berdiri.

PENJURIAN

1. Dewan Juri terdiri dari 2 (tiga) orang tiap ruang pada babak penyisihan dan babak semi final. Untuk babak final, Dewan Juri terdiri 4 (empat) orang.
2. Semua perdebatan dalam lomba ini akan dinilai dan diputuskan oleh Dewan Juri.
3. Putusan Dewan Juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

MOSI

1. Daftar mosi untuk babak pertama akan diumumkan pada tanggal 6 September 2017
2. Mosi pada saat babak semi final dan final menggunakan mosi impromptu.
3. Mosi impromptu ada mosi dadakan yang akan diberikan kepada peserta secara langsung saat motion launch sebelum lomba.

4. Mosi yang telah ditentukan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

KETENTUAN TEKNIS

Umum

1. Setiap peserta dilarang menggunakan almamater universitas dan/atau atribut lain yang dapat menunjukkan identitas selama rangkaian perlombaan berlangsung.
2. Setiap peserta wajib menggunakan pakaian batik, rapi dan sopan selama rangkaian lomba berlangsung.
3. Seluruh pertandingan dilakukan dengan menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar.
4. Setiap peserta wajib hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum pertandingan dimulai.
5. Peserta yang tidak hadir setelah waktu penyusunan argumen selesai akan didiskualifikasi oleh panitia.
6. Setiap peserta dilarang menggunakan perangkat elektronik selama debat berlangsung. Semua perangkat elektronik tersebut ditiptkan dan dijaga oleh pihak panitia.
7. Setiap peserta dilarang berkomunikasi mengenai mosi dalam bentuk apapun dengan pihak lain diluar rekan timnya selama debat berlangsung.
8. Setiap peserta yang terbukti melanggar ketentuan didiskualifikasi dalam pertandingan babak tersebut.
9. Setiap peserta harus memberitahukan urutan pembicara dalam memaparkan argument kepada Chairperson sebelum pertandingan dimulai.

Tata Tertib Peserta Selama Pertandingan

1. Setiap peserta dilarang melakukan serangan secara pribadi terhadap peserta lainnya selama pertandingan.
2. Setiap peserta dilarang menggunakan bahasa kasar, tidak senonoh dan/atau menyinggung SARA.
3. Setiap peserta dilarang melakukan tindakan yang dapat mengganggu konsentrasi peserta lain selama pertandingan.
4. Pembicara dilarang berkomunikasi verbal dengan rekan timnya selama memaparkan argumennya.

5. Selama kompetisi berlangsung, peserta yang tidak menjadi pembicara diperbolehkan untuk melakukan diskusi sepanjang tidak mengganggu jalannya perdebatan
6. Pelanggaran terhadap ketentuan diatas mengakibatkan pengurangan skor

KETENTUAN PENUTUP

Peraturan ini berlaku dan mengikat seluruh peserta sejak ditetapkan.

